

**PEDOMAN
PENULISAN SKRIPSI
Semester Genap Tahun Akademik 2017/2018**

Program Studi Sistem Informasi



**Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer
S W A D H A R M A
2017**

Lembar Pengesahan

**Buku Pedoman penulisan Skripsi
STMIK Swadharna**

Buku pedoman ini dibuat agar setiap mahasiswa peserta matakuliah Skripsi dan pembimbing bersangkutan dapat terpandu dengan baik, sehingga hasil tulisan yang dibuat dapat memenuhi standar penulisan Skripsi Program Studi Sistem Informasi STMIK Swadharna

Ditetapkan dan disahkan di Jakarta

Pada tanggal, 13 September 2017

Mengetahui,



Ir. Indra Hiswara, MM.

Pembantu Ketua I

Oleh



Adi Sopian, M.Kom

Ketua Jurusan Sistem Informasi



Menyetujui,



Nur Sucahyo, S.Si., MM

Ketua STMIK Swadharna

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Pengertian

Skripsi merupakan suatu karya ilmiah yang disusun berdasarkan suatu hasil

penelitian. Skripsi merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar kesarjanaan dengan bobot 6 (enam) sks dan hanya dapat dilakukan oleh mahasiswa yang telah menempuh 110 sks.

Skripsi pada Program Studi Sistem Informasi STMIK Swadharma lebih diarahkan kepada penelitian yang berorientasi produk, yang dalam hal ini berupa perancangan sebuah sistem informasi. Skripsi yang disusun harus memiliki kriteria sebagai berikut:

1. Berdasarkan kepada permasalahan (troubleshooting).

Pengembangan sistem didasarkan kepada permasalahan yang terdapat pada sistem berjalan. Permasalahan umumnya ditunjukkan dengan adanya ketidakpuasan user atas keakuratan, ketepatan waktu, ekonomi, efisiensi, reliabilitas, dan kegunaan. Disamping itu juga dimungkinkan karena adanya keinginan untuk meraih kesempatan kemanfaatan sistem yang lebih besar dalam hal cakupan modul dan jangkauan sistem user.

2. Mengandung unsur yang baru dan bermanfaat.

Sistem yang dikembangkan harus memiliki unsur penyempurnaan dan peningkatan kemanfaatan dari sistem yang telah dikembangkan sebelumnya. Hal ini akan ditunjukkan dari pembahasan pada Bab II skripsi tentang Studi Penelitian Terdahulu dan Persyaratan Sistem Konseptual.

3. Memenuhi unsur kaidah ilmiah.

Kegiatan ilmiah mempunyai ciri-ciri, diantaranya sistematis, terencana, dan berdasar atas sejumlah data

4. Dituangkan dalam bentuk laporan dengan format tertentu dan dipertanggung-jawabkan.

1.2. Tujuan

Skripsi bertujuan untuk melatih mahasiswa untuk melaksanakan penelitian secara utuh, mulai dari mengenal dan merumuskan masalah, merumuskan tujuan penelitian dan melaksanakan penelitian dan menulis laporan penelitian dan bertanggung jawabkan hasilnya secara akademik. Dengan kegiatan skripsi diharapkan mahasiswa memiliki:

1. Cara berpikir sistematis dengan logika yang benar
2. Sikap mental rajin, jujur, konsisten, paham aturan, ulet dan sabar
3. Kemampuan bekerja sama dan berkomunikasi

Dengan orientasi skripsi yang diarahkan kepada perancangan sistem diharapkan mahasiswa mendapatkan latihan menerapkan teori praktik yang telah didapatnya selama perkuliahan untuk menghasilkan produk sistem informasi yang sesuai dengan kondisi nyata di dunia bisnis.

1.3. Sistem Informasi yang Dapat Dijadikan Objek Penelitian

Sistem informasi yang dapat dijadikan objek penelitian mempunyai kriteria sebagai berikut :

1. Database
Memiliki database yang memungkinkan untuk mengimplementasikan teori yang telah didapat selama perkuliahan, seperti memiliki tabel transaksi.
2. User
Sistem yang dikembangkan diharapkan menyangkut beberapa kelompok user.
3. Manfaat/Laporan Manajerial
Memiliki laporan yang bermanfaat untuk pengambilan keputusan manajerial.
4. Manfaat untuk perusahaan
Memberikan manfaat bagi perusahaan dari segi efisiensi atau keunggulan kompetitif.

1.4. Kelayakan Skripsi

Hal-hal yang menjadi pertimbangan kelayakan skripsi antara lain:

1. Keaslian

Tidak mengandung unsur plagiat, baik dari segi penjabaran ide, metode pengembangan, maupun dasar teori. Pengutipan teori dengan cara yang baik dan menunjukkan sumbernya tidak merupakan plagiat.

2. Kemutakhiran

Kemutakhiran atau kebaruan berkaitan dengan ide dan teknologi yang menjadi dasar pengembangan sistem informasi. Ide yang sama dengan objek penelitian dan penyajian yang berbeda merupakan suatu hal yang baru.

3. Kandungan ilmiah

Tingkat keteraturan prosedur dan keandalan dan sumber data yang digunakan sebagai dasar pengembangan sistem. Keandalan data perlu ditunjukkan dengan metode pengumpulan data, seperti responden dan rancangan kuesioner.

4. Daya tarik permasalahan

Menunjukkan daya tarik yang memadai, baik dari segi ide maupun teknologi.

5. Tingkat kesulitan/kompleksitas

Mempunyai kompleksitas permasalahan yang memadai.

BAB II

PEMBIMBING DAN PROSES BIMBINGAN

2.1. Penetapan Pembimbing Skripsi

Dalam melaksanakan penelitian dan penyusunan laporan penelitian yang dituangkan dalam bentuk skripsi seorang mahasiswa harus dibimbing oleh tim pembimbing dengan kriteria sebagai berikut :

1. Tim pembimbing beranggotakan dua orang yang terdiri atas Pembimbing I dan Pembimbing II:
2. Jumlah dan komposisi pembimbing dapat disesuaikan dengan memperhatikan rasio antara mahasiswa yang harus dibimbing dengan jumlah dosen yang memenuhi kriteria sebagai pembimbing.

2.1.1. Persyaratan Pembimbing

1. Pembimbing adalah tenaga pengajar atau dosen tetap STMIK yang berada di Jurusan atau Program studi Sistem Informasi.
2. Pembimbing I serendah-rendahnya memiliki jabatan akademik Lektor atau asisten ahli dengan memiliki ijazah S-2 atau bergelar master/magister atau yang sederajat.
3. Pembimbing II serendah-rendahnya memiliki memiliki ijazah S-1 atau yang sederajat.
4. Apabila tenaga pengajar atau dosen tetap Jurusan Sistem Informasi yang memenuhi persyaratan seperti pada butir (2) dan (3) di atas tidak ada atau jumlahnya tidak mencukupi, maka jurusan/program studi dapat menunjuk tenaga pengajar/dosen tetap pada jurusan/prodi lain atau dosen tidak tetap STMIK.

2.1.2. Penentuan Pembimbing

1. Penentuan penyesuaian pembimbing sesuai butir 2.1. dan 2.1.1 ditetapkan oleh Ketua STMIK atas usul dari Pembantu Ketua I Bidang Akademik dan/atau Ketua Jurusan/Program Studi.
2. Ketua STMIK menetapkan Pembimbing Utama dan Pembimbing Pendamping atas usul Ketua Jurusan/Program Studi.
3. Ketua Jurusan/Program Studi mempertimbangkan usulan mahasiswa yang diajukan melalui Panitia.

2.1.3. Penggantian Pembimbing

Apabila terjadi halangan yang tetap, yaitu tidak dapat melanjutkan fungsi bimbingan pada semester yang bersangkutan, pembimbing dapat melapor kepada Ketua Jurusan atau Program Studi. Selanjutnya Ketua Jurusan atau Program Studi mengusulkan kepada Ketua STMIK untuk seterusnya akan membuat SK penggantian pembimbing.

Apabila terjadi masalah yang menghambat penyelesaian skripsi, maka penyelesaian ditangani oleh ketua jurusan/program studi dan apabila belum bisa diselesaikan, maka dilimpahkan kepada Pimpinan STMIK.

2.2. Tugas dan Kewajiban Pembimbing Skripsi

Tugas dan kewajiban Pembimbing Utama dan Pendamping adalah:

1. Membimbing mahasiswa dalam merumuskan proposal penelitian yang dijadikan dasar pembuatan skripsi.
2. Mengarahkan mahasiswa dalam pelaksanaan penelitian dan penulisan hasil penelitian.
3. Memonitor kegiatan mahasiswa dalam pelaksanaan penelitian dan penyusunan skripsi.
4. Membimbing mahasiswa mempersiapkan diri menghadapi sidang skripsi.

Gambaran kontribusi dosen dan mahasiswa dalam kegiatan skripsi.

Kegiatan Skripsi	Kontribusi	
	Dosen Pembimbing	Mahasiswa
Penentuan Topik dan Tema	20 - 100 %	0 - 80 %
Perencanaan Penelitian	20 - 80 %	20 - 80 %
Pelaksanaan Penelitian	0 - 30 %	70 - 100%
Penyusunan Laporan	10 - 30 %	70 - 90 %
Presentasi	20 - 30 %	70 - 80 %

2.3. Proses Bimbingan Skripsi

Tim pembimbing diharapkan dapat secara terus menerus melakukan pembimbingan dengan menggunakan Kartu Bimbingan Skripsi. Hal ini dilakukan, agar tim pembimbing dapat mengetahui perkembangan dan kemajuan mahasiswa bimbingannya secara mendalam dalam proses penelitian dan penyusunan skripsi.

Adapun langkah-langkah yang perlu dilakukan oleh tim pembimbing dan mahasiswa bimbingan adalah sebagai berikut :

1. Penelitian hanya dapat dijalankan apabila Proposal Skripsi telah disetujui oleh kedua Pembimbing.
2. Mahasiswa wajib membawa Kartu Bimbingan pada saat kegiatan bimbingan.
3. Pembimbing hanya dapat membimbing mahasiswa, apabila Kartu Bimbingan telah distempel nama Pembimbing dan lunas pembiayaan.
4. Kegiatan bimbingan dengan satu Pembimbing maksimal dua kali dalam seminggu.
5. Bimbingan dilakukan per bab, satu pertemuan maksimum membahas 2 bab.
6. Untuk dapat sidang, kegiatan bimbingan dengan masing-masing Pembimbing minimum lima kali.
7. Pembimbing dapat menolak mahasiswa bimbingan apabila mahasiswa yang bersangkutan tidak membawa Kartu Bimbingan, di luar waktu yang telah dijadwalkan oleh Pembimbing, atau pembimbing sedang melakukan pekerjaan/kegiatan yang tidak dapat ditinggalkan.

8. Bagi skripsi yang tidak dapat diselesaikan dalam satu semester, dimana skripsi diprogramkan, mahasiswa harus memprogramkan kembali dengan cara mencantumkan skripsi pada KRS semester berikutnya.
9. Perpanjangan skripsi dengan judul yang sama dan Pembimbing yang sama hanya dapat diperbolehkan dengan syara:
 - a. Mahasiswa mengusulkan kembali Pembimbing yang sama.
 - b. Proses bimbingan telah memasuki Bab IV.
 - c. Isi skripsi mengikuti pedoman yang berlaku pada semester yang bersangkutan.

BAB III

SISTEMATIKA PENULISAN

3.1. Sistematika Penulisan Proposal Skripsi

1. Halaman Sampul

Halaman Sampul memuat: Judul Skripsi (tentatif), Program Studi, Lambang STMIK Swadharma, Nama dan NIM, Institusi Penyelenggara, dan Tahun Pengajuan Proposal Skripsi. (contoh pada lampiran, L-1)

Lembar Persetujuan

Halaman ini menunjukkan bahwa naskah proposal skripsi telah disetujui oleh Pembimbing untuk dilanjutkan ke tahap penelitian. Halaman ini memuat: Judul skripsi, Nama dan NIM, Nama Pembimbing 1 (satu) dan 2 (dua), dan Tanggal persetujuan. (contoh pada lampiran, L-2)

2. Daftar Isi

Berisi judul bab dan sub bab beserta halamannya (contoh pada lampiran, L-3). Halaman untuk poin 1 dan 2 di atas diberi nomor halaman dengan menggunakan angka romawi, peletakkannya di bawah dan di tengah halaman.

3. Bab I. Pendahuluan

a. Latar Belakang

Pada bagian ini diuraikan argumentasi atau justifikasi perlunya masalah ini diteliti. Disinggung pula penelitian sejenis yang pernah dilakukan serta perbedaannya dengan penelitian sekarang. Uraian dimulai dari hal-hal yang bersifat umum menuju hal yang berhubungan dengan topik yang dibahas.

b. Perumusan Masalah

Pada bagian ini menunjukkan inti masalah yang hendak diteliti. Biasanya masalah dirumuskan dalam sebuah kalimat pertanyaan.

c. Tujuan dan Kegunaan Hasil Penelitian

Tujuan penelitian berkenaan dengan tujuan yang hendak dicapai dengan melakukan penelitian. Tujuan penelitian berkaitan erat dengan

perumusan masalah. Kegunaan hasil penelitian merupakan dampak perbaikan yang dapat diperoleh setelah tercapainya tujuan.

d. Batasan Sistem

1. **Cakupan modul**
2. **Cakupan user**

4. Bab II. Tinjauan Pustaka

a. Tinjauan Teoritis

Pada bagian ini diuraikan teori-teori yang berkaitan erat dengan topik bahasan penelitian. Teori yang dikaji menyangkut sistem yang akan dikembangkan. Sebagai contoh, untuk usulan skripsi dengan tema sistem persediaan hanya menyajikan teori tentang sistem persediaan. Target yang didapat dari tinjauan teori ini adalah batasan sistem yang akan dikembangkan berdasarkan teori yang ada.

b. Studi Penelitian Terdahulu

Pada bagian ini dibahas hasil-hasil penelitian tentang pengembangan sistem yang relevan dengan sistem yang diteliti. Hasil penelitian terdahulu yang dikaji minimum 2 (dua) penelitian dengan tahun publikasi tidak lebih lama dari 5 tahun yang lalu (misalnya untuk tahun penyusunan skripsi 2011, hasil penelitian yang dikaji tahun 2006 atau yang lebih muda).

c. Persyaratan Sistem Konseptual

Bagian ini berisi persyaratan sistem yang akan dikembangkan berdasarkan teori dan penyempurnaan dari studi penelitian terdahulu. Persyaratan akan menjadi asumsi bagi perancangan sistem yang akan dibahas, yaitu berkaitan dengan output atau informasi yang akan dihasilkan dan batasan-batasan teoritis yang akan menjadi dasar studi kelayakan sistem secara hukum.

5. Bab III. Metode Penelitian

Bahasan ini difokuskan kepada metode pengumpulan data. Untuk skripsi dengan pembahasan mengarah kepada pengembangan sistem dengan pola tailor-made (memiliki objek perusahaan) umumnya akan menggunakan metode studi lapangan, dengan alternatif teknik pengumpulan data observasi, wawancara, dan/atau kuesioner. Sedangkan untuk pengembangan sistem tanpa objek perusahaan, metode yang digunakan adalah studi pustaka. Uraian tentang metode studi lapangan harus menjelaskan teknik pengumpulan data yang digunakan, objek (unit kerja) dan/atau jabatan responden dan bagaimana cara melaksanakannya. Untuk observasi perlu dijelaskan apa yang diobservasi dan hasil observasi yang ingin didapat, untuk wawancara perlu dilengkapi dengan daftar pertanyaan (question list), sedangkan untuk kuesioner perlu dilengkapi dengan form kuesioner yang akan digunakan.

Pada studi pustaka perlu dijelaskan sumber pustaka yang akan digunakan dan target informasi apa yang ingin didapat dari pustaka tersebut. Sumber pustaka sangat dianjurkan berupa jurnal hasil penelitian dan/atau deskripsi produk sistem sejenis.

6. Rencana Kegiatan

Rencana kegiatan dituangkan dalam bentuk gantt chart.

3.2. Sistematika Penulisan Skripsi

Format dari penulisan skripsi adalah terdiri dari tiga bagian yaitu bagian awal, bagian isi, dan bagian akhir.

1. Bagian Awal

a. Halaman Sampul

Halaman Sampul memuat: Judul Skripsi, Maksud Skripsi (diajukan sebagai salah satu syarat mendapatkan gelar Sarjana Strata I), Program Studi, Lambang STMIK Swadharma, Nama dan NIM,

Institusi Penyelenggara, dan Tahun Penyelesaian Skripsi. Di cetak pada sampul luar buku karya tulis (contoh terlampir, L-4)

Halaman Judul

halaman ini berisi sama dengan halaman sampul, tetapi diketik diatas kertas putih.

Halaman Persetujuan Dosen Pembimbing

Halaman ini menunjukkan bahwa naskah skripsi telah disetujui oleh Pembimbing untuk diajukan pada Sidang Skripsi. Halaman ini memuat: Judul skripsi, Nama dan NIM, Nama Pembimbing 1 (satu) dan 2 (dua), dan Tanggal pengesahan. (contoh terlampir, L-5)

b. Halaman Pengesahan

Halaman ini menunjukkan bahwa naskah skripsi telah disetujui oleh Pembimbing sebagai hasil final skripsi. Halaman ini memuat: Judul skripsi, Nama dan NIM, Tanggal Sidang, nama tim penguji, dan Pengesahan Ketua Jurusan. (contoh terlampir, L-6)

c. Halaman Pernyataan Keaslian

Halaman ini berisi pernyataan dari mahasiswa penyusun skripsi bahwa karya yang dibuat tidak mengandung unsur plagiat. (contoh terlampir, L-7)

d. Halaman Motto dan Persembahan (bila ada). (contoh terlampir, L-8)

e. Halaman Kata Pengantar

Kata pengantar berisi antara lain ucapan syukur kepada Tuhan YME, objek dan waktu penelitian, dan ucapan terima kasih pada pihak-pihak yang dianggap sangat berjasa dan berhubungan langsung dalam penyusunan skripsi dengan urutan : Ketua STMIK Swadharma, Ketua Jurusan/Program Studi, pembimbing, penasehat akademik, personil di tempat penelitian, dan pihak-pihak lainnya. (contoh terlampir, L-9)

f. Halaman Daftar Isi

Berisi judul bab dan sub bab beserta halaman dimana bab atau subbab diletakkan (contoh terlampir, L-10).

g. Halaman Daftar Tabel

Berisi judul judul tabel beserta halaman dimana tabel diletakkan (contoh terlampir, L-11). Daftar tabel dibuat hanya jika diperlukan atau jika ada tabel tabel di dalamnya

h. Halaman Daftar Gambar

Berisi judul judul gambar beserta halaman dimana gambar diletakkan (contoh terlampir, L-12). Daftar gambar dibuat hanya jika diperlukan atau jika ada gambar gambar di dalamnya

i. Halaman Daftar Lampiran

Berisi judul judul lampiran beserta halaman dimana lampiran diletakkan, biasanya lampiran diletakkan di halaman khusus lampiran (contoh terlampir, L-13). Daftar lampiran dibuat hanya jika diperlukan atau jika ada lampiran lampiran di dalamnya

j. Arti Lambang dan Singkatan (bila diperlukan)

Lambang dan singkatan yang dijelaskan terutama berkaitan dengan notasi-notasi pada toos perancangan sistem informasi. (contoh terlampir, L-14)

k. Abstrak

Merupakan uraian singkat tetapi lengkap mengenai masalah atau tujuan penelitian, metode penelitian, dan hasil penelitian. Abstrak diketik 1 spasi, ditulis dalam Bahasa Indonesia diuraikan dalam 1 halaman yang terdiri atas 200-250 kata dan diberi kata kunci maksimal 5 kata kunci, jumlah halaman, dan tahun pustaka. (contoh terlampir, L-15)

2. Bagian Utama

a. Bab I Pendahuluan

Bab I memuat Latar Belakang, Perumusan Masalah, Tujuan dan Kegunaan Hasil Penelitian, dan Metode Penelitian.

(1) Latar Belakang

Pada bagian ini diuraikan argumentasi atau justifikasi perlunya masalah ini diteliti. Disinggung pula penelitian sejenis yang pernah dilakukan serta perbedaannya dengan penelitian sekarang. Uraian dimulai dari

hal-hal yang bersifat umum menuju hal yang berhubungan dengan topik yang dibahas.

(2) Perumusan Masalah

Pada bagian ini menunjukkan inti masalah yang hendak diteliti. Biasanya masalah dirumuskan dalam sebuah kalimat pertanyaan.

(3) Tujuan dan Kegunaan Hasil Penelitian

Tujuan penelitian berkenaan dengan tujuan yang hendak dicapai dengan melakukan penelitian. Tujuan penelitian berkaitan erat dengan perumusan masalah. Kegunaan hasil penelitian merupakan dampak perbaikan yang dapat diperoleh setelah tercapainya tujuan.

(4) Metode Penelitian

Bahasan ini difokuskan kepada metode pengumpulan data. Untuk skripsi dengan pembahasan mengarah kepada pengembangan sistem dengan pola tailor-made (memiliki objek perusahaan) umumnya akan menggunakan metode studi lapangan, dengan alternatif teknik pengumpulan data observasi, wawancara, dan/atau kuesioner. Sedangkan untuk pengembangan sistem tanpa objek perusahaan, metode yang digunakan adalah studi pustaka. Uraian tentang metode studi lapangan harus menjelaskan teknik pengumpulan data yang digunakan, objek (unit kerja) dan/atau jabatan responden dan bagaimana cara melaksanakannya. Untuk observasi perlu dijelaskan apa yang diobservasi dan hasil observasi yang ingin didapat, untuk wawancara perlu dilengkapi dengan daftar pertanyaan (question list), sedangkan untuk kuesioner perlu dilengkapi dengan form kuesioner yang akan digunakan. Pada studi pustaka perlu dijelaskan sumber pustaka yang akan digunakan dan target informasi apa yang ingin didapat dari pustaka tersebut. Sumber pustaka sangat dianjurkan berupa jurnal hasil penelitian dan/atau deskripsi produk sistem sejenis.

b. Bab II Landasan Teori

Dalam bab ini diuraikan tinjauan teoritis, studi penelitian terdahulu, dan persyaratan sistem konseptual.

(1) Tinjauan Teoritis

Pada bagian ini diuraikan teori-teori yang berkaitan erat dengan topik bahasan penelitian. Teori yang dikaji menyangkut sistem informasi, perancangan sistem informasi, peralatan perancangan sistem informasi, dan materi yang berkaitan dengan subjek sistem yang akan dikembangkan. Jumlah literatur yang diacu minimum 15 (lima belas) dengan tahun penerbitan tidak lebih lama dari 10 tahun (misalnya untuk tahun penyusunan skripsi 2011, literatur yang diacu tahun 2001 atau yang lebih muda). Penjelasan rinci tentang sumber literatur dan cara kutipnya disajikan pada Bab V.

(2) Studi Penelitian Terdahulu

Pada bagian ini dibahas hasil-hasil penelitian tentang pengembangan sistem yang relevan dengan sistem yang diteliti. Hasil penelitian terdahulu yang dikaji minimum 2 (dua) penelitian dengan tahun publikasi tidak lebih lama dari 5 tahun yang lalu (misalnya untuk tahun penyusunan skripsi 2011, hasil penelitian yang dikaji tahun 2006 atau yang lebih muda).

(3) Persyaratan Sistem Konseptual

Bagian ini berisi persyaratan sistem yang akan dikembangkan berdasarkan teori dan penyempurnaan dari studi penelitian terdahulu. Persyaratan akan menjadi asumsi bagi perancangan sistem yang akan dibahas, yaitu berkaitan dengan output atau informasi yang akan dihasilkan dan batasan-batasan teoritis yang akan menjadi dasar studi kelayakan sistem secara hukum.

c. Bab III Sistem Berjalan/Objek Penelitian

Bab ini berisi antara lain:

- (1) Tinjauan Umum perusahaan,
menguraikan tentang: (a) Sejarah
Singkat dan Kegiatan Bisnis
Perusahaan

Bagian ini berisi penjelasan umum tentang perusahaan yang menjadi objek penelitian yang meliputi sejarah, kegiatan bisnis, dan penjelasan umum lain yang dianggap perlu.

(b) Struktur Organisasi Perusahaan

Menggambarkan struktur organisasi perusahaan atau bagian perusahaan yang menjadi objek penelitian. Hal penting untuk digambarkan adalah posisi sistem informasi yang akan diteliti dan unit-unit organisasi yang terkait.

(c) Wewenang dan Tanggung Jawab

Berisi penjelasan tentang wewenang dan tanggung jawab masing-masing elemen organisasi sesuai struktur organisasi.

(2) Sistem Berjalan

(a). Tinjauan Umum

Menguraikan tentang gambaran umum sistem informasi yang berjalan (existing system) yang dijadikan objek penelitian dan uraian singkat proses pelaksanaan sistem informasi tersebut).

(b). Batasan Sistem

1) Deskripsi Sistem

Menjelaskan sistem informasi yang berjalan secara menyeluruh, yaitu proses- proses yang dilaksanakan, input, output, pengguna, dan simpanan data. Dianjurkan deskripsi sistem menggunakan Diagram Arus Data/ Data Flow Diagram (DFD) minimal sampai level 0.

2) Deskripsi Output

Menjelaskan seluruh output yang dihasilkan oleh sistem sesuai dengan Diagram Konteks pada DFD gambaran sistem. Masing-masing output digambarkan dengan Kamus Data, minimum struktur data, yaitu seluruh item data yang ada pada masing-masing output.

3) Deskripsi Input

Menjelaskan seluruh input yang terdapat pada sistem sesuai dengan Diagram Konteks pada DFD gambaran sistem. Masing-

masing input digambarkan dengan Kamus Data, menunjukkan struktur data, yaitu seluruh item data yang ada pada masing-masing input.

- 4) Deskripsi Database (bila sistem berjalan telah terkomputerisasi)
Menjelaskan seluruh tabel database yang terdapat pada sistem sesuai dengan Diagram Level 0 pada DFD gambaran sistem. Masing-masing tabel database input digambarkan dengan Kamus Data.

(c). Permasalahan Sistem Secara Umum

Permasalahan sistem yang diteliti diuraikan dengan menggunakan yang telah dibakukan, alternatif metode yang dianjurkan adalah sebagai berikut:

- 1) Frame Work PIECES (Performance, Information, Economics, Control, Efficiency, dan Service),
- 2) SWOT (Strength, Weakness, Opportunity, dan Threats), atau
- 3) Karakteristik Informasi (Relevansi, Keakuratan, Ketepatan Waktu, Ekonomi, Efisiensi, Reliabilitas, dan Kegunaan).

d. Bab IV Perancangan dan Implementasi Sistem

1. Pendekatan Terstruktur

(a). Analisis Kebutuhan Informasi

Menguraikan output/ informasi yang diperlukan dan akan disajikan oleh aplikasi yang dibuat. Misalnya laporan-laporan atau output lainnya berdasarkan hasil pengumpulan data dari perusahaan atau objek penelitian.

(b). Deskripsi Sistem Usulan

(1) Deskripsi Sistem Menyeluruh/Global (overview)

Rancangan sistem yang diusulkan digambarkan dalam bentuk DFD mulai dari diagram konteks sampai dengan diagram rinci dengan semua proses telah primitif, atau tidak dapat dipecahkan lagi. Sebagai dasar pembuatan DFD rinci, Diagram Dekomposisi perlu disajikan.

(2) Fungsi/Aktivitas Sistem

Menggambarkan interaksi antara pengguna dengan sistem.

Gambaran ini disajikan dengan Diagram Use Case

(3) Spesifikasi Proses

Spesifikasi proses digambarkan untuk menjelaskan bagaimana sistem atau proses menjalankan kegiatannya. Gambaran ini disajikan dengan Pseudocode, Flowchart, atau Diagram Aktivitas (Activity Diagram).

(c). Rancangan Database

Pada bagian ini dijelaskan secara detil rancangan-rancangan basis data. Rancangan ini memuat:

(1) Entity Relationship

Diagram (ERD)

(2) Transformasi dari ERD ke Logical Record

Structure (LRS) (3) Logical Record Structure

(4) (Normalisasi)

(5) Spesifikasi Basis Data

(6) Rancangan Kode

(d). Organisasi Sistem

Pendefinisian dan pengilustrasian organisasi dari sistem informasi secara berjenjang dalam bentuk modul dan sub modul. Organisasi sistem digambarkan dengan Bagan Terstruktur.

(e). Spesifikasi Modul

Pembuatan Pseudocode dengan mengacu kepada modul-modul yang terdapat pada bagan terstruktur.

(f). Rancangan Tampilan

(1) Struktur Tampilan

Berisi struktur hirarki dari semua tampilan yang dirancang

(2) Rancangan Layar

Berisi semua rancangan layar yang dibuat

(g). Rancangan Implementasi

(1) Rencana (Analisis) Kebutuhan

a) Analisis Kebutuhan Perangkat Lunak

Menguraikan kebutuhan perangkat lunak yang akan digunakan dalam pengimplementasian aplikasi. Uraian ini dilengkapi dasar pemilihan perangkat lunak tersebut.

b) Analisis Kebutuhan Perangkat Keras

Menguraikan kebutuhan perangkat keras untuk pengimplementasian sistem yang diusulkan. Kebutuhan perangkat keras yang dijelaskan meliputi perangkat keras yang dibutuhkan pada saat pembuatan program dan pada saat program di implementasikan pada objek penelitian. Hal ini terutama berkaitan dengan spesifikasi komputer yang digunakan untuk membuat program serta spesifikasi dan jumlah komputer untuk implementasi (spesifikasi minimal yang dibutuhkan untuk menjalankan program berdasarkan rekomendasi dari perangkat lunak yang akan digunakan). Spesifikasi ini menyangkut prosesor, RAM, dan harddisk, serta Grafic Adaptor apabila menggunakan aplikasi grafis di atas standar.

c) Analisis Kebutuhan Pengguna

Menguraikan kebutuhan akan pengguna untuk mengoperasikan program aplikasi yang sudah dibuat. Seperti administrator dan operator serta pihak yang terlibat pada saat implementasi.

(2) Analisis Kelayakan Sistem

a) Kelayakan Teknologi

Menjelaskan bahwa secara teknologi sistem yang diusulkan layak untuk diterapkan. Dalam hal ini digambarkan bahwa perusahaan objek penelitian memungkinkan untuk menyediakan hardware, software dan prasarana pendukung lainnya.

b) Kelayakan Operasional

Menjelaskan bahwa perusahaan objek penelitian memungkinkan untuk menyediakan kesiapan sumber daya manusia jika sistem benar-benar di implementasikan.

c) Kelayakan Hukum

Menjelaskan bahwa secara hukum dan/atau teori yang berlaku, sistem yang diusulkan layak untuk diterapkan, terutama berkaitan dengan prosedur menghasilkan informasi dan kandungan informasi yang dihasilkan.

2. Orientasi Objek

(a). Functional Design (Rancangan Fungsional)

Rancangan fungsional digunakan untuk mengkomunikasikan rancangan system kepada user atau stakeholder. Rancangan fungsional yang dipersyaratkan menggunakan Diagram Aktivitas (Activity Diagram) dan Diagram Use Case (Use Case Diagram).

(1) Activity diagram

Diagram ini digunakan untuk menggambarkan menjelaskan business process, procedural logic, dan work flow

(2) Use case diagram

Diagram ini digunakan untuk menggambarkan interaksi antara pengguna dengan sistem.

(b). Structural Design (Rancangan Struktural)

Rancangan ini menggambarkan sistem dengan menunjukkan kelas-kelasnya dan hubungan mereka. Penggambaran menggunakan Diagram Class (Class Diagram). Diagram ini menggambarkan hubungan apa yang terjadi, *bukan apa yang terjadi jika mereka berhubungan.*

(c). Behavioral Design

Rancangan behavioral menggambarkan interaksi user dengan komputer dan bagaimana proses kerja sistem aplikasi yang dibuat. Rancangan ini digambarkan dengan menggunakan Sequence Diagram dan/atau State Chart Diagram.

(1) Sequence diagram

Diagram sequence merupakan salah satu diagram interaksi yang menjelaskan bagaimana suatu operasi itu dilakukan.

(2) State chart diagram

Diagram State Chart menunjukkan kemungkinan dari keadaan obyek dan proses yang menyebabkan perubahan pada keadaannya.

(d). Rancangan Basis Data

Pada bagian ini dijelaskan secara detil rancangan-rancangan basis data. Rancangan ini memuat:

- (1) Entity Relationship Diagram (ERD)
- (2) Transformasi dari ERD ke Logical Record Structure (LRS)
- (3) Logical Record Structure
- (4) Normalisasi
- (5) Spesifikasi Basis Data
- (6) Rancangan Kode

(e). Rancangan Tampilan

(1) Struktur Tampilan

Berisi struktur hirarki dari semua tampilan yang dirancang

(2) Rancangan Layar

Berisi semua rancangan layar yang dibuat

(f). Rancangan Implementasi

(1) Rencana (Analisis) Kebutuhan

a) Analisis Kebutuhan Perangkat Lunak

Menguraikan kebutuhan perangkat lunak yang akan digunakan dalam pengimplementasian aplikasi. Uraian ini dilengkapi dasar pemilihan perangkat lunak tersebut.

b) Analisis Kebutuhan Perangkat Keras

Menguraikan kebutuhan perangkat keras untuk pengimplementasian sistem yang diusulkan. Kebutuhan perangkat keras yang dijelaskan meliputi perangkat keras yang dibutuhkan pada saat pembuatan program dan pada saat program di implementasikan pada objek penelitian. Hal ini terutama berkaitan dengan spesifikasi komputer yang digunakan untuk membuat program serta spesifikasi dan jumlah komputer untuk implementasi (spesifikasi minimal yang dibutuhkan untuk menjalankan program berdasarkan rekomendasi dari perangkat lunak yang akan digunakan). Spesifikasi ini menyangkut prosesor, RAM, dan harddisk, serta VGA apabila menggunakan aplikasi grafis di atas standar.

c) Analisis Kebutuhan Pengguna

Menguraikan kebutuhan akan pengguna untuk mengoperasikan program aplikasi yang sudah dibuat. Seperti administrator dan operator serta pihak yang terlibat pada saat implementasi.

(2) Analisis Kelayakan Sistem

a) Kelayakan Teknologi

Menjelaskan bahwa secara teknologi sistem yang diusulkan layak untuk diterapkan. Dalam hal ini digambarkan bahwa perusahaan objek penelitian memungkinkan untuk menyediakan hardware, software dan prasarana pendukung lainnya.

b) Kelayakan Operasional

Menjelaskan bahwa perusahaan objek penelitian memungkinkan untuk menyediakan kesiapan sumber daya manusia jika sistem benar-benar di implementasikan.

c) Kelayakan Hukum

Menjelaskan bahwa secara hukum dan/atau teori yang berlaku, sistem yang diusulkan layak untuk diterapkan, terutama berkaitan dengan prosedur menghasilkan informasi dan kandungan informasi yang dihasilkan.

e. Bab V Kesimpulan dan Saran

1. Kesimpulan

Kesimpulan merupakan ringkasan dari pembahasan yang disajikan pada pembahasan skripsi. Kesimpulan analisis dan perancangan sistem berisi hasil analisis dan perancangan yang dibuat. Penulis tidak diperkenankan membuat kesimpulan yang tidak terdapat dalam hasil pembahasan. Kesimpulan merupakan gambaran tujuan yang telah tercapai dalam penelitian.

2. Saran

Saran merupakan manifestasi dari penulis untuk dilaksanakan (sesuatu yang belum ditempuh dan layak untuk dilaksanakan). Saran dibuat berdasarkan hasil temuan penelitian yang dimaksudkan untuk mengembangkan, menindaklanjuti atau menerapkan hasil penelitian baik bersifat teoritis dan praktis.

3. **Bagian Akhir**

a. **Daftar Pustaka**

Daftar pustaka memuat semua pustaka yang dijadikan acuan dalam penulisan skripsi yaitu semua sumber yang dikutip. Daftar ini berguna untuk membantu pembaca yang ingin mencocokkan kutipan-

kutipan yang terdapat dalam skripsi. Penyusun diurutkan secara *alfabetis* berdasarkan nama penulis tanpa gelar kesarjanaan.

Pustaka yang dikutip dapat berupa buku, jurnal, majalah, surat kabar, atau internet. Semua unsur dalam pustaka harus dicantumkan dalam daftar pustaka. Jarak penulisan antar buku 2 (dua) spasi, dalam buku 1 (satu) spasi. Contoh penulisan daftar pustaka disajikan pada Bab V.

b. Lampiran

Terdapat keterangan atau informasi yang diperlukan pada bagian isi skripsi, misalnya kuesioner, format tabel data, form isian data, dan listing program. Lampiran sifatnya melengkapi isi skripsi.

BAB IV

TEKNIK PENULISAN

Teknik dan sistematika penulisan skripsi yang meliputi: media penulisan, pengetikan, penomoran, daftar tabel dan gambar, bahasa, penulisan tanda baca, kutipan, penulisan nama, dan penulisan sumber.

4.1. Media Penulisan

1. Naskah

Naskah skripsi diketik diatas kertas HVS berwarna putih 70 gr/m², ukuran A4 (210mm x 297mm) dan tidak bolak-balik.

2. Sampul

Sampul skripsi berupa *hardcover*. Tulisan yang dicetak dalam sampul sama dengan tulisan pada halaman judul dengan menggunakan tinta emas. Sampul skripsi berwarna biru tua untuk Program Studi Sistem Informasi, atau sesuai yang telah ditentukan oleh Program Studi STMIK Swadharma

4.2. Pengetikan

1. Jenis Huruf

Seluruh bagian naskah skripsi (kecuali sampul dan halaman judul) menggunakan huruf *Times New Roman* dengan ukuran huruf 12. Lambang huruf atau tanda-tanda lain yang tidak dapat diketik, harus ditulis dengan rapi menggunakan tinta hitam. Tulisan diatur rata kanan-kiri (*justify*), kecuali untuk persamaan, tabel, gambar, sub judul, atau hal-hal khusus lainnya.

2. Bilangan dan Satuan

- a. Bilangan dalam kalimat diketik dengan angka, kecuali pada permulaan kalimat harus ditulis dengan ejaan huruf.
- b. Bilangan desimal ditandai dengan tanda koma (,) bukan tanda titik (.)
- c. Satuan dinyatakan dengan singkatan resminya dan diakhiri tanpa tanda titik (.)

3. Jarak Baris

Jarak antara 2 baris dibuat 2 (dua) spasi. Jarak pengetikan 1 (satu) spasi hanya berlaku untuk hal-hal berikut ini: abstrak, kutipan langsung, judul daftar (tabel) dan gambar yang lebih dari satu baris dan daftar pustaka.

4. Batas Tepi Pengetikan

- a. Tepi atas : 3cm
- b. Tepi bawah : 3cm
- c. Tepi kiri : 4cm
- d. Tepi kanan : 3cm

5. Alinea Baru

Pengetikan alinea baru diawali dari ketikan ke6 dari batas tepi sisi kiri.

6. Judul Bab, Sub-Bab, Anak Sub-Bab, Sub Anak Sub-Bab.

- a. Judul bab harus seluruhnya menggunakan huruf kapital, menggunakan ukuran huruf 14, diatur simetris pada posisi tengah (*center*), dan tanpa diakhiri tanda titik.
- b. Sub judul diketik di batas tepi kiri dengan. Setiap kata diawali huruf kapital, kecuali kata penghubung (seperti: dan) atau kata depan (seperti: di, ke, dari, dalam, terhadap), tanpa diakhiri titik. Kalimat pertama setelah sub judul dimulai dengan alinea baru.
- c. Anak sub judul diketik di batas tepi kiri, lurus dengan kata pertama sub judul, dengan huruf pertama berupa huruf kapital tanpa diakhiri dengan titik. Kalimat pertama sesudah anak sub judul dimulai dengan alinea baru.
- d. Sub anak sub judul diketik di batas tepi kiri pada ketikan ke-6 diikuti dengan titik dan diketik dengan huruf miring. Kalimat pertama yang menyusul kemudian diketik terus ke belakang dalam satu baris sub anak sub judul. Sub anak sub judul dapat juga ditulis langsung berupa kalimat, tetapi yang berfungsi sebagai sub anak sub judul ditempatkan paling depan dan diberi garis bawah.

7. Letak Simetris

Gambar, tabel (daftar), persamaan, dan judul ditulis simetris pada posisi tengah pengetikan.

8. Rincian ke Bawah

Jika pada penulisan naskah ada rincian yang harus disusun ke bawah, gunakanlah nomor urut dengan angka atau huruf (numbering) sesuai dengan derajat rincian. Penggunaan tanda-tanda lain (bullet) di depan rincian, tidak dibenarkan.

9. Penggunaan Huruf Cetak Miring (italic)

Penggunaan huruf cetak miring (italic) , dipakai apabila menggunakan istilah, kata, atau singkatan yang berasal dari kata asing. Contoh: *efficiency, operating system, CBIS*, dan lain-lain.

5. Penomoran

Pada bagian ini dibagi menjadi penomoran antara lain: halaman, tabel (daftar), gambar, dan persamaan.

1. Halaman

- a.** Bagian awal laporan, mulai halaman judul sampai abstrak penelitian, diberi nomor halaman dengan angka romawi kecil (i, ii,iii, dst).
- b.** Bagian utama dan bagian akhir, mulai dari pendahuluan hingga halaman terakhir (lampiran), memakai angka Arab (1, 2, 3, ...dst)sebagai nomor halaman.
- c.** Nomor halaman ditempatkan di sebelah kanan atas, kecuali kalau ada judul atau bab pada bagian atas halaman itu penomoran halaman ditulis di sebelah kanan bawah.
- d.** Penomoran halaman daftar pustaka langsung menyambung ke halaman lampiran.
- e.** Nomor halaman diketik dengan jarak 3 cm dari tepi kanan 1,5 cm dari tepi atas dan tepi bawah.

2. Tabel (daftar) dan Gambar

Tabel (daftar) menggunakan penomoran dengan angka Arab.

Gambar menggunakan penomoran dengan angka Arab.

6. Daftar Tabel dan Gambar

1. Tabel (daftar)

- a. Judul tabel (berupa nomor dan nama tabel) ditempatkan simetris di atas tabel (daftar) tanpa diakhiri dengan tanda titik. Nama tabel ditulis dengan menggunakan huruf kapital pada setiap awal kata (kecuali kata penghubung).
- b. Tabel (daftar) tidak boleh dipenggal, kecuali kalau memang panjang, sehingga tidak memungkinkan untuk diketik dalam satu halaman. Jika tabel lebih dari satu halaman, maka judul tabel harus diulang pada halaman berikutnya.
- c. Kolom-kolom diberi nama dan dijaga agar pemisahan antara yang satu dengan yang lainnya cukup tegas.
- d. Apabila tabel (daftar) lebih besar dari ukuran lebar kertas sehingga harus dibuat memanjang kertas, maka bagian atas tabel harus diletakkan di sebelah kiri kertas.
- e. Di atas dan di bawah tabel (daftar) dipasang garis batas, agar terpisah dari uraian pokok masalah.
- f. Tabel (daftar) diketik simetris.
- g. Tabel (daftar) yang lebih dari 2 (dua) halaman atau yang harus dilipat sebaiknya ditempatkan pada lampiran.

2. Gambar

- a. Bagan, grafik, peta, diagram, dan foto semuanya disebut sebagai gambar (tidak dibedakan).
- b. Judul gambar (berupa nomor dan nama gambar) diletakkan simetris di bawah gambar tanpa diakhiri dengan titik.
- c. Gambar tidak boleh dipenggal.
- d. Setiap gambar/rumus harus diberi keterangan, jaraknya 1 (satu) spasi. Keterangan gambar dituliskan pada tempat-tempat yang

lowong di dalam gambar dan jangan pada halaman lain. Hal ini bisa menyulitkan pembaca gambar tersebut.

- e. Apabila gambar dilukis melebar sepanjang tinggi kertas, maka bagian atas gambar harus diletakkan di sebelah kiri kertas.
- f. Ukuran gambar (lebar dan tingginya) diusahakan agar wajar (jangan terlalu “gemuk” atau terlalu “kurus”).
- g. Skala pada grafik harus dibuat agar mudah dipakai untuk mengadakan interpolasi dan ekstrapolasi.
- h. Bagan dan grafik dibuat dengan hasil cetakan printer (gunakan Excell atau aplikasi lain untuk menggambar bagan atau grafik)
- i. Letak gambar diatur supaya simetris.

7. Bahasa

1. Bahasa

Bahasa yang dipakai adalah bahasa Indonesia baku (berpola subjek - predikat) dan supaya lebih sempurna ditambah dengan objek - keterangan, dengan aturan-aturan sesuai dengan Ejaan yang Disempurnakan.

2. Kata Ganti Orang

Dalam penulisan skripsi tidak boleh menggunakan kata ganti orang seperti penulis, saya, kita, anda, dan sebagainya. Maksud serupa disusun dalam kalimat pasif. Penyebutan kata penulis hanya dilakukan pada Kata Pengantar.

3. Kata Penghubung, Kata Depan dan Awalan

- a. Kata penghubung seperti *sehingga* dan *sedangkan* tidak boleh dipakai sebagai kata di permulaan kalimat.
- b. Kata depan seperti *di-* dan *ke-* harus dibedakan dengan kata depan *ke* dan *di*.

Misalnya: *kehendak*, *disusun* berbeda dengan *ke kanan*, *di atas*.

- c. Kata *dimana* dan *dari* kerap kali kurang tepat pemakaiannya, dan diperlakukan tepat seperti kata *where* dan *of* dalam bahasa Inggris. Dalam bahasa Indonesia bentuk yang demikian tidak merupakan susunan kalimat yang baku.

4. Tanda Baca

Penggunaan tanda baca. Tanda baca titik untuk mengakhiri kalimat, harus ditulis rapat dengan kata terakhirnya. Begitu juga dengan tanda koma, kata pertama kalimat berikutnya harus diberi spasi dengan tanda baca sebelumnya. Penggunaan tanda baca ‘-‘ (strip) ditulis rapat dengan kata sebelum dan sesudahnya, kecuali jika diartikan dengan ‘dikurangi.’ Contoh : sia-sia, di kantor-kantor, 8 - 7, dan sebagainya.

8. Kutipan

1. Kutipan langsung

- a. Kutipan langsung dilakukan apabila penulis menulis secara persis sama semua pernyataan yang ada di dalam sumber.
- b. Untuk kutipan langsung, penulis wajib menuliskan halaman sumber yang dikutip.
- c. Kutipan langsung yang kurang dari 40 kata, dituliskan langsung di dalam kalimat.
- d. Kutipan langsung yang lebih dari 40 kata, dituliskan dalam model paragraf dengan spasi 1.

2. Kutipan dalam kalimat (*parenthetical citation*)

Kutipan dalam kalimat dinyatakan dengan bentuk sebagai berikut:

- a. (penulis_buku,tahun)
- b. Penulis_buku (tahun) menyatakan bahwa

9. Penulisan Sumber

Buku buku yang dikutip pada Landasan Teori (Bab II) dijadikan satu pada sebuah bagian yang disebut sebagai Daftar Pustaka. Buku

buku/referensi yang ditulis/digunakan dalam Daftar Pustaka ini minimum berjumlah 15 buku dan tahun penerbitannya tidak boleh berusia di atas 10 tahun dari tahun penulisan Tugas Akhir/Skripsi tersebut. Penulisan buku/referensi pada Daftar Pustaka ini adalah buku-buku yang mempunyai ISDN dan jika ada kutipan yang diambil dari sebuah website, maka tulisan tersebut harus berada pada website berbasis keilmuan (Wikipedia atau website yang dimiliki sebuah kampus).

Untuk kutipan yang diambil dari sebuah buku, maka cara penulisannya sebagai berikut: Nama pengarang (tahun terbit). *Judul*. Kota diterbitkan. Penerbit:....

Contoh:

- Peranginangin, Kasiman (2006). *Aplikasi Web dengan PHP dan MySQL*. Yogyakarta: Penerbit Andi Offset.
- Soekirno, Harimurti (2005). *Cara Mudah Menginstall Web Server Berbasis Windows*
- *Server 2003*. Jakarta: Elex Media Komputindo.

Untuk Kutipan yang diambil dari sebuah Website, maka cara penulisannya sebagai berikut: Nama pengarang (tahun terbit). *Judul*. dari alamat website (sampai paling akhir), tanggal terbit:

Contoh:

Albarda (2004). *Strategi Implementasi TI untuk Tata Kelola Organisasi (IT Governance)*. dari

http://rachdian.com/index2.php?option=com_docman&task=doc_view&gid=27&Itemid=30, 3 August 2008

LAMPIRAN

Proposal Skripsi

**Perancangan Sistem Informasi Piutang Penyewaan Mesin
Pada PT. Karya Teknik Utama Jakarta**

Program Studi Sistem Informasi



Di susun oleh:

Nama : Erni

NIM : 10111022

Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer

Swadharma

2017

Lembar Persetujuan Proposal Skripsi

**Perancangan Sistem Informasi Piutang Penyewaan Mesin
Pada PT. Karya Teknik Utama Jakarta**

Nama : Erni

NIM : 10111022

Proposal Skripsi ini telah disetujui oleh:

Ir. Yogasetya Suhandi, MSc..
Pembimbing I

V. Kun Marjonohadi, S.Sos, MM.
Pembimbing II

Pada Tanggal:

Daftar Isi

Lembar Persetujuan	i
Bab I: Pendahuluan	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Perumusan Masalah	2
1.3 Tujuan dan Kegunaan Hasil Penelitian	3
1.4 Batasan Sistem	4
1.4.1 Cakupan Modul	4
1.4.2 Cakupan User	5
Bab II Tinjauan Pustaka	6
2.1 Tinjauan Teoritis	6
2.2 Studi Penelitian Terdahulu	8
2.3 Persyaratan Sistem Konseptual	10
Bab III Metode Penelitian	11
3.1 Studi Lapangan	11
3.2 Wawancara	12
Rencana Kegiatan	12

**PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PIUTANG
PENYEWAAN MESIN PADA PT. KARYA TEKNIK UTAMA
JAKARTA**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu (S1)

Program Studi Sistem Informasi



Di susun oleh:

Nama : ERNI

NIM : 10111022

Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer

Swadharma

Jakarta

2017



STMIK Swadharma
Program Studi Sistem Informasi

Lembar Persetujuan Dosen Pembimbing

Telah diperiksa dan disetujui sebuah skripsi untuk diajukan pada sidang skripsi,
atas nama:

Nama : Erni
NIM : 10111022
Program Studi : Sistem Informasi
Jenjang Pendidikan : Strata Satu (S1)
Judul Skripsi : Perancangan Sistem Informasi Piutang Penyewaan Mesin
Pada PT. Karya Teknik Utama Jakarta

Jakarta, 09 Februari 2017

Dosen Pembimbing

Ir. Yogasetya Suhandi, MSc..
Pembimbing I

V. Kun Marjonohadi, S.Sos, MM.
Pembimbing II



STMIK Swadharma
Program Studi Sistem Informasi
Lembar Pengesahan Skripsi

Pada tanggal 16 Februari telah dipresentasikan Skripsi dihadapan para penguji untuk diuji/disidangkan atas:

Nama : Erni
NIM : 10111022
Program Studi : Sistem Informasi
Jenjang Pendidikan : Strata Satu (S1)
Judul Skripsi : Perancangan Sistem Informasi Piutang Penyewaan Mesin
Pada PT. Karya Teknik Utama Jakarta

Jakarta, 16 Februari 2017

Dosen Penguji

Ir. Indra Hiswara, MM

Penguji 1

Nur Sucahyo, SSi. MM.

Penguji 2

Ir. Yogasetya Suhandi, M.Sc

Penguji 3

V. Kun Marjonohadi, S.Sos, MM

Penguji 4

Jurusan Sistem Informasi

Adi Sopian, M.Kom

Ketua Jurusan



Lembar Pernyataan Keaslian Skripsi

Yang bertanda tangan di bawah ini, Saya

Nama : Erni
Nim : 10111022
Program Studi : Sistem Informasi
Judul Skripsi : Perancangan Sistem Informasi Piutang Penyewaan
Mesin Pada PT. Karya Teknik Utama Jakarta

Menyatakan sesungguhnya;

Skripsi yang dibuat dengan judul di atas merupakan karya asli (bukan hasil plagiat) dari Saya. Bagian- bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah. Apabila dikemudian hari ada pihak yang berkeberatan karena karya tulisnya mirip / sama dengan skripsi saya, atau ada pihak yang mengetahui bahwa skripsi Saya mirip dengan karya tulis orang lain dan orang itu menggugat kepada Saya, Saya bersedia bertanggung jawab untuk melindungi hasil tulisan Saya, serta jika ternyata benar bahwa tulisan saya adalah hasil dari plagiat, maka Saya bersedia STMIK Swadharma membatalkan gelar akademik yang Saya peroleh.

Demikian Lembar Pernyataan ini Saya buat dengan sebenar-benarnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun

Jakarta, 16 Februari 2017
Yang memberi pernyataan

Materai Rp. 6000,-

Erni

Lembar Persembahan dan Moto

Persembahan:

Tulisan kupersembahkan untuk kedua Orang Tuaku, Saudara saudaraku, dan Kakek Nenekku, yang telah banyak berkorban baik moral maupun materil demi selesainya tulisan ini. Tiada kata kata yang dapat kuucapkan selain terima kasih yang setulus tulusnya kepada Allah SWT dan kepada keluargaku.

Moto:

Mulailah dari diri sendiri, mulailah dari yang kecil, dan mulailah saat ini

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT tak henti hentinya diucapkan, karena atas rahmat dan hidayah-NYA skripsi ini dapat selesai dengan baik. Banyak hambatan dan rintangan yang terjadi selama menyusun skripsi ini. Walaupun demikian itu semua merupakan tantangan yang harus dihadapi. Skripsi yang berjudul “Perancangan Sistem Informasi Piutang Penyewaan Mesin pada PT. Karya Teknik Utama” dibuat sebagai salah satu syarat untuk mendapat gelar Sarjana Strata Satu di STMIK Swadharma.

Meskipun penyusunan skripsi ini telah selesai, tetap disadari skripsi ini masih jauh dari sempurna, baik dari segi materi, penyajian maupun bahasannya. Oleh karena itu sangat diharapkan adanya kritik dan saran yang sifatnya membangun guna kesempurnaan skripsi ini.

Akhir kata, perkenankanlah untuk menyampaikan rasa hormat dan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu didalam penyusunan skripsi ini, baik secara langsung maupun tidak langsung. Khususnya kepada :

1. Bapak Nur Sucahyo, S.Si., MM., selaku Ketua STMIK Swadharma.
2. Bapak Ir. YogasetyaSuhanda MSc. selaku dosen Pembimbing I.
3. Bapak V. Kun Marjonohadi, SSos., MM. selaku dosen Pembimbing II. dan selaku Pembantu Ketua II STMIK Swadharma.
4. Bapak Moch. Arif Wicaksono, S.Si., MT selaku Pembantu Ketua I
5. Ibu Yuranini, selaku Manager PT. KaryaTekhnikUtama. Terima kasih atas ijinnya diperbolehkan untuk melakukan penelitian di perusahaannya.
6. Seluruh Staff STMIK Swadharma yang tidak bisa disebut satu persatu.
7. Seluruh keluarga dirumah, khususnya untuk kakakku.
8. Serta teman-teman yang telah memberikan dorongan semangat.

Akhir kata dengan kerendahan hati, semoga skripsi dapat bermanfaat dan menambah wawasan bagi para pembaca dan semua pihak yang berkepentingan. Semoga Allah SWT memberikan pahalanya kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan dan bimbingannya.

Jakarta, 16 Februari 2017

Penulis

Daftar Isi

Lembar Persetujuan Dosen Pembimbing	ii
Lembar Pengesahan Skripsi	iii
Lembar Pernyataan Keaslian Karya Tulis.....	iv
Lembar Persembahan dan Moto	v
Kata Pengantar.....	vi
Daftar Isi	vii
Daftar Tabel	viii
Daftar Gambar.....	ix
Daftar Lampiran.....	x
Daftar arti Lambang.....	xi
Abstrakxii	
Bab I: Pendahuluan.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Perumusan Masalah.....	2
1.3 Tujuan dan Kegunaan Hasil Penelitian	3
1.4 Metode Penelitian	4
 Bab II Tinjauan Pustaka.....	 6
2.1 Tinjauan Teoritis	6
2.2 Studi Penelitian Terdahulu.....	8
2.3 Persyaratan Sistem Konseptual	10
 Bab III Objek Penelitian.....	 11
3.1 Tinjauan Umum Perusahaan.....	11
3.1.1 Sejarah Singkat.....	12
3.1.2 Struktur Organisasi.....	13
3.1.3 Wewenang dan Tanggungjawab	14
3.2 Sistem Berjalan	16
3.2.1 Tinjauan Umum	16
3.2.2 Batasan Sistem	18

3.2.3 Permasalahan system.....	21
Bab IV Perancangan Sistem	24
4.1 Analisis Kebutuhan Informasi	24
4.2 Deskripsi Sistem Usulan	30
4.2.1 Deskripsi Sistem Menyeluruh	31
4.2.1 Fungsi Sistem	32
4.2.1 Spesifikasi Proses.....	40
4.3 Rancangan Modul.....	50
4.4 Rancangan Tampilan	55
4.5 Rancangan Implementasi	60
Bab V Kesimpulan dan Saran	70
5.1 Kesimpulan.....	70
5.2 Saran.....	71
Daftar Pustaka	

Daftar Tabel

4.2.1.13.1 Tabel InputData Customer	63
4.2.1.13.2 Tabel InputData Supplier	64
4.2.1.13.3 Tabel Input Data Forklift	64
4.2.1.13.4 Tabel Input Purchase Order	64
4.2.1.13.5 Tabel Input Rent Order	65
4.2.1.13.6 Tabel Input Payment	65
4.2.1.13.7 Tabel InputInvoice	66
4.2.1.14.1 Tabel Output Purchase Order.....	66
4.2.1.14.2 Tabel Output Rent Order.....	67
4.2.1.14.3 Tabel Output Payment	67
4.2.1.14.4 Tabel Output Invoice	68

Daftar Gambar

3.2.2.1.1 Gambar Diagram Konteks 42

3.2.2.1.2 Gambar Diagram Level 0..... 43

4.2.1.1 Gambar Diagram Konteks Sistem Usulan 53

4.2.2 Gambar Diagram Use Case PT. KaryaTekhnikUtama 70

4.3.1 Gambar Entity Relationship Diagram(ERD..... 74

4.4 Gambar Bagan Terstruktur..... 77

4.6.1 Gambar Tampilan Login 79

4.6.2 Gambar Tampilan Menu Utama..... 80

4.6.3 Gambar Form Invoice 88

4.6.4 Gambar Tampilan Menu Laporan..... 89

Daftar Lampiran

Listing Program..... L-1
Surat Ijin Pengambilan data L-71
Form Pemesanan Barang..... L-72
Form Barang rejected L-73

Daftar Arti Lambang

Sim	Arti
	Alpha = Penentuan variable awal
	Sumasi = penjumlahan total
μ	Miu = jumlah pembelajaran